

Kolaborasi Mahasiswa PLP dan Guru dalam Penerapan Ekstrakurikuler Tari di UPT SD Negeri 28 Rawang

M. Rata Dwi Aufa¹, Nurdawani Putri Insyani²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia

[1m.ratadwiaufa@gmail.com](mailto:m.ratadwiaufa@gmail.com) , [2nurdawaniputriinsyani@gmail.com](mailto:nurdawaniputriinsyani@gmail.com)

Corresponding Author

Nama Penulis : M. Rata Dwi Aufa

E-mail : m.ratadwiaufa@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan karakter siswa melalui ekstrakurikuler *tari* dan untuk mengetahui minat, bakat, dan potensi yang dimiliki peserta didik. kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan terlibat langsung dalam proses latihan dan memantau langsung siswa dapat melihat secara detil sejauh mana perkembangan siswa dan apa yang perlu di evaluasi untuk pertemuan selanjutnya. Selain itu penerapan ekstrakurikuler ini juga berguna untuk melatih kedisiplinan peserta didik melalui sesi latihan yang dilakukan di setiap minggu, Keberanian, serta menumbuhkan nilai tanggung jawab, kerja sama, dan keaktifan peserta didik. kegiatan ini memiliki potensi untuk membentuk *skill* yang dimiliki peserta didik sehingga bisa diteruskan di jenjang sekolah berikutnya. Kegiatan ini berperan penting dalam meningkatkan minat dan bakat peserta didik untuk mencoba menggali potens diri dalam seni tari, menjadikan seni tari untuk melestarikan budaya bangsa lewat sebuah irama dan gerakan

Kata kunci - Ekstrakurikuler, Tari, Mahasiswa PLP, Guru

Abstract

This community service aims to determine the development of student character through dance extracurricular activities and to determine the interests, talents, and potential of students. This community service activity is carried out by directly involving in the practice process and directly monitoring students to see in detail the extent of student development and what needs to be evaluated for the next meeting. In addition, the implementation of this extracurricular activity is also useful for training student discipline through weekly practice sessions, courage, and fostering the values of responsibility, cooperation, and student activeness. This activity has the potential to form skills that students have so that they can be continued at the next school level. This activity plays an important role in increasing student interest and talent to try to explore their potential in dance, making dance art to preserve national culture through rhythm and movement.

Keywords - Ekstracurricular, Dance, PLP Students, Teacher

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan utama dalam membangun peradaban manusia melalui berbagai pengalaman hidup, setiap individu mulai dari anak-anak hingga dewasa terus belajar mengembangkan diri. Proses pembelajaran tidak hanya dilakukan di ruang kelas, akan tetapi juga di luar jam pelajaran inti atau disebut dengan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler berperan dalam membentuk kepribadian, melatih kerja sama, kemandirian, dan tanggung jawab peserta didik. Selain itu, penguatan literasi juga menjadi bagian penting dalam pendidikan modern, karena melalui literasi peserta didik tidak hanya mampu memahami informasi, tetapi juga mengolah, menilai, dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata (Ernawati et al. 2024; Lafitri Mandra Adrika 2024; Lafitri and Putra 2024; Miskori Mandra Adrika 2024; Miskori and Putra 2024; Novianti Robbi; Sari, Lili Ratna; Putra, Mandra Adrika 2024; Novianti et al. 2024). Literasi membantu siswa berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif, yang merupakan keterampilan abad ke-21 yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan global. Pendidikan ini didasarkan pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, serta tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (Marinda, 2018:1). Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dapat memperkaya pengetahuan dan kemampuan potensial peserta didik di luar jam pelajaran sekolah, seperti kesenian dan kebudayaan.

Seni tari mempunyai peran sebagai media ekspresi, berpikir kreatif, mengembangkan bakat, dan juga media komunikasi. Tari mempunyai arti penting dalam kehidupan manusia karena dapat memberikan manfaat, seperti sebagai hiburan dan sarana komunikasi. Mengingat kedudukannya itu, tari dapat hidup, tumbuh, dan berkembang sepanjang zaman sesuai dengan perkembangan kebudayaan manusianya. Dengan kata lain, perkembangan maupun perubahan yang terjadi pada tari sangat ditentukan oleh kepentingan dan kebutuhan masyarakat pendukungnya (Jazuli, 2008:1). Di UPT SD Negeri 28 Rawang ada berbagai kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler yang populer adalah *Tari*. Secara umum, tari dapat didefinisikan sebagai bentuk permainan gerakan dan olahraga yang melibatkan beberapa orang personil untuk mengiringi gerakan dalam sambil mengikuti irama musik. Dari pernyataan tersebut, sudah jelas bahwa keberadaan seni tari memberi dampak positif bagi siswa. Disiplin sangat esensial untuk dibiasakan sejak usia dini supaya anak dapat beradaptasi dengan lingkungan sesuai standar dan budaya dimanapun anak berada. Melalui disiplin, anak dapat mengenali perbedaan mana yang benar dan apa yang salah dengan norma dan budaya saat ini. Anak usia lima sampai enam tahun cenderung melakukan hal yang benar karena menghindari hukuman tidak didasarkan pada kemurahan hati. Anak kecil juga termotivasi untuk melakukan sesuatu agar dikagumi oleh teman-temannya tanpa mengetahui apakah perilaku tersebut benar atau salah. Hal ini menyebabkan pentingnya peran orang tua dan guru dalam menanamkan kedisiplinan sejak dini (Saputri & Widyasari, 2022)

Dengan memperkenalkan sikap disiplin sejak dini, anak akan terbiasa patuh dan taat pada aturan yang berlaku. Hal ini akan membantu anak untuk beradaptasi dengan lingkungan masyarakat yang memiliki aturan yang ketat. Hasil ini sesuai dengan pendapat (Apriyani & Syahid, 2021), yang mengungkapkan bahwa kedisiplinan siswa dapat dilihat dari kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah tentang jam masuk dan selesai pembelajaran serta partisipasi mereka dalam kegiatan sekolah.

Tabel 1.
Jumlah peserta didik UPT SD Negeri 28 Rawang

Kelas	Peserta Didik		Jumlah
	Laki Laki	Perempuan	
I	3	2	5
II	6	4	10
III	6	5	11
IV	6	8	14
V	1	5	6
VI	3	7	10

Total	54
-------	----

METODE

Di UPT Sekolah Dasar Negeri 28 Rawang, kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan deskriptif. Dengan terlibat langsung dalam proses latihan dan memantau langsung siswa dapat melihat secara detil sejauh mana perkembangan siswa dan apa yang perlu di evaluasi untuk pertemuan selanjutnya. Peserta didik di UPT Sekolah Dasar Negeri 28 Rawang adalah subjek pengabdian ini. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan selama pendampingan melatih tari saat mengajar disekolah. Wawancara di lakukan dengan peserta didik dan pelatih tentang bagaimana Latihan yang dijalankan, Bagaimana keadaan peserta didik, dan tarian apa lagi yang akan dipelajari selanjutnya. Kegiatan wawancara ini dilakukan menjelang acara perpisahan *tari* diselenggarakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan pada jam istirahat dan pada saat sepulang sekolah di pandu langsung oleh guru kelas. Ekstrakurikuler tari merupakan salah satu bentuk kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan serta menggali potensi peserta didik di luar bidang akademik. Pada pengelolaannya, ekstrakurikuler tari menjadi wadah pengembangan minat belajar tari siswa di sekolah meliputi tahapan perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi berdasarkan pada teori Sari. Melalui peran ekstrakurikuler seni tari, pelestarian seni dan budaya memiliki tujuan, makna dan arti penting.



Gambar 1

Latihan Menari Kelas V

Menjelang acara perpisahan, latihan tari dilakukan setiap hari pada jam istirahat dan setelah pulang sekolah. Terlihat beberapa peserta didik mengalami kecapekan setelah mengikuti latihan dikarenakan jadwal latihan yang padat, namun hal ini guna memantapkan kemampuan peserta didik dalam gerakan tarian yang dikuasai oleh masing masing individu agar tampil maksimal saat acara perpisahan. Keefektifan latihan dengan jadwal yang padat memang memberikan dampak yang sangat luar biasa terhadap kemampuan peserta didik menguasai gerakan tari. Pada hari acara perpisahan pesesrta didik sangat maksimal dalam menampilkan kemahiran gerakan tari,berbeda dengan seblumnya saat laihan siswa cenderung tidak kompak dan sangat tidak serasi dengan musik yang dimainkan.



Gambar 2

Gladi resik setiap kelas

Keberanian, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja sama tim terbentuk setelah mengikuti beberapa latihan menari. Dengan disaksikan oleh banyak orang dan dengan tekanan oleh peserta lain yang telah selesai menampilkan aksi, peserta didik akan mengalami takut akan kesalahan yang akan terjadi dan akan lebih serius dalam melakukan sesuatu. Melihat hasil ini sesuai dengan tujuan dari kegiatan *tari* yakni membentuk karakter peserta didik dan mengembangkan potensi, minat, bakat pada peserta didik.

KESIMPULAN

Kegiatan ini dirancang untuk membentuk kepribadian, melatih kerjasama, kemandirian, dan tanggung jawab peserta didik lewat latihan, acara yang diikuti oleh peserta didik. Ekstrakurikuler membuat peserta didik tidak hanya mempelajari mata pelajaran umum yang ada di kelas serta mencegah peserta didik telat mengenali potensi yang ada pada diri mereka. Lewat *Tari* bisa dengan mudah untuk menjadikan dirinya bersemangat dalam belajar di sekolah, dikarenakan interaksi dengan teman sejawat, kerja sama tim, dan tanggung jawab yang diarahkan oleh guru menjadikan peserta didik disiplin dalam mengerjakan sesuatu yang diberikan oleh guru di sekolah. Kegiatan tari berperan penting dalam meningkatkan minat dan bakat peserta didik untuk mencoba menggali potens diri dalam seni tari, menjadikan seni tari untuk melestarikan budaya bangsa lewat sebuah irama dan gerakan dari sebuah gerakan sehingga menarik perhatian banyak orang untuk ikut melakukan positif seperti ekstrakurikuler tari tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan terlaksananya pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ernawati, Yulia, Keisya Meisia Decrisent, Wulandari Wulandari, and Ade Marlia. 2024. "Kontribusi Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Di UPT SDN 17 Pinti Kayu Ketek." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1(11): 2950–56.

Lafitri Mandra Adrika, Stevani; Putra. 2024. "Manajemen Perencanaan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Literasi Dan Numerasi Siswa Di SD Negeri 11 Lubuk Jaya Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan." *Jurnal Pengabdian Sosial* (Vol. 1 No. 12 (2024): Oktober): 2148–52. <https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps/article/view/262/376>.

Lafitri, Stevani, and Mandra Adrika Putra. 2024. "Manajemen Perencanaan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Literasi Dan Numerasi Siswa Di SD Negeri 11 Lubuk Jaya Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan." *Jurnal Pengabdian Sosial* 1(12): 2148–52.

Miskori Mandra Adrika, Yosi; Putra. 2024. "Manajemen Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Literasi

- Siswa Di SDN 015/XI Lawang Agung." *Jurnal Pengabdian Sosial* (Vol. 1 No. 12 (2024): Oktober): 2175–81. <https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps/article/view/270/381>.
- Miskori, Yosi, and Mandra Adrika Putra. 2024. "Manajemen Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Literasi Siswa Di SDN 015/XI Lawang Agung." *Jurnal Pengabdian Sosial* 1(12): 2175–81.
- Novianti Robbi; Sari, Lili Ratna; Putra, Mandra Adrika, Lisa; Hidayat. 2024. "Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Serta Manajemen Sekolah Di SDN 14 Dalam Koto Surian." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* (Vol. 1 No. 12 (2024): Februari): 3674–82. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/647/627>.
- Novianti, Lisa, Robbi Hidayat, Lili Ratna Sari, and Mandra Adrika Putra. 2024. "Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Serta Manajemen Sekolah Di SDN 14 Dalam Koto Surian." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1(12): 3674–82.
- Jazuli. 2008. *Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni*. Surabaya: Unesa University Press.
- Saputri, A. I., & Widyasari, C. (2022). Application of Reward and Punishment to Develop Disciplinary Behavior of Early Childhood. *Early Childhood Research Journal (ECRJ)*, 4(1), 1–30.
- Apriyanti, M. E., & Syahid, S. (2021). Peran Manajemen Waktu dan Kedisiplinan Dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Optimal. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 68–76.
- Marinda, Fahmi. 2018. "Pembelajaran Ekstrakurikuler Karawitan di Sekolah Dasar Inklusi Negeri 1 Tirenggo Bantul Yogyakarta" Dalam *Jurnal Pendidikan*.